

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Silokek pada awalnya melihat *Geopark Ranah Minang Silokek* sebagai hal baru yang belum sepenuhnya dipahami. Banyak warga hanya mengetahui bahwa kawasan ini ramai dikunjungi wisatawan, tanpa menyadari makna pelestarian alam dan budaya di dalamnya. Kesadaran awal lebih bersifat “perubahan fisik” dan peningkatan aktivitas, bukan pemahaman mendalam terhadap tujuan *Geopark*. Warga hanya menyadari adanya perubahan, seperti peningkatan jumlah pengunjung dan aktivitas baru, tetapi belum memahami nilai pelestarian dan edukasi yang terkandung dalam *Geopark*.

Seiring berjalannya waktu, melalui sosialisasi, kegiatan edukasi, dan keterlibatan dalam program *Geopark*, masyarakat mulai memaknai keberadaan *Geopark* secara lebih luas. Warga menyadari bahwa *Geopark* bukan sekadar tempat wisata, tetapi juga simbol kekayaan alam dan budaya daerah mereka. Kesadaran ini menumbuhkan rasa bangga serta keinginan untuk ikut menjaga kawasan. Beberapa warga mulai berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih, pemandu wisata, dan promosi budaya lokal, yang menunjukkan munculnya kesadaran ekologis dan identitas baru yang terkait *Geopark*.

Perubahan sikap masyarakat tidak merata. Hambatan muncul dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial-budaya, dan pemahaman. Beberapa warga masih bersikap acuh karena manfaat langsung dari keberadaan *Geopark* belum terasa bagi kehidupan sehari-hari mereka. Nilai-nilai adat dan tradisi yang kuat juga memengaruhi sikap masyarakat. Kesenjangan partisipasi antar warga serta terbatasnya akses informasi semakin memperlambat terbentuknya sikap positif secara kolektif. Dari sisi antropologi sosial, fenomena ini menunjukkan bahwa perubahan sikap merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi antara kebutuhan ekonomi, budaya, dan pemahaman akan lingkungan.

Sikap masyarakat terhadap keberadaan *Geopark* bergerak dalam spektrum. Ada yang mulai menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan program *Geopark*, ada yang masih pasif, dan sebagian menunggu pengalaman atau manfaat nyata. Dalam praktiknya, warga yang terlibat aktif dalam kegiatan *Geopark* cenderung lebih memahami nilai konservasi, sementara yang pasif masih menilai *Geopark* dari sisi ekonomi semata. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman menjadi faktor kunci dalam pembentukan sikap positif terhadap keberadaan *Geopark*. Pendekatan partisipatif, keterlibatan langsung masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi lokal menjadi strategi penting agar sikap positif dapat tumbuh dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, masyarakat Silokek kini berada dalam proses transisi budaya. Pandangan awal yang dangkal telah berkembang menjadi pemahaman dan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap keberadaan *Geopark*. *Geopark* bukan hanya proyek wisata atau pembangunan fisik, tetapi juga ruang pendidikan, pelestarian, dan identitas lokal yang menuntut partisipasi aktif masyarakat. Masyarakat mulai memahami bahwa keterlibatan mereka bukan sekadar formalitas, tetapi bagian dari upaya menjaga lingkungan dan budaya yang mereka warisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dan pengelola *Geopark Ranah Minang Silokek* disarankan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui sosialisasi yang lebih terbuka dan berkelanjutan. Sosialisasi tidak hanya bersifat formal, tetapi perlu disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat agar informasi mengenai *Geopark*, terutama yang berkaitan dengan manfaat ekonomi dan aturan pengelolaan kawasan, dapat dipahami dengan jelas. Kejelasan mengenai status tanah ulayat, batas kawasan *Geopark*, serta hak masyarakat adat juga menjadi hal

penting untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat terhadap kemungkinan pembatasan lahan.

Selain itu, pengembangan pariwisata berbasis konservasi perlu diarahkan agar memberikan manfaat ekonomi yang lebih nyata dan merata bagi masyarakat lokal. Program pemberdayaan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan mata pencaharian dan kemampuan masyarakat Nagari Silokek sehingga *Geopark* tidak hanya dipahami sebagai program pemerintah, tetapi juga sebagai peluang yang mendukung keberlangsungan hidup masyarakat.

Di sisi lain, masyarakat Nagari Silokek disarankan untuk mulai meningkatkan partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan *Geopark* melalui jalur adat dan pemerintahan nagari. Keterlibatan yang lebih aktif akan membantu masyarakat memahami peran dan posisi mereka dalam *Geopark*, sekaligus mendorong terbangunnya hubungan yang lebih seimbang antara masyarakat, pengelola *Geopark*, dan pemerintah. Dengan komunikasi yang lebih baik, diharapkan keberadaan *Geopark Ranah Minang Silokek* dapat berjalan selaras dengan kebutuhan hidup dan nilai adat masyarakat lokal.